

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PERSIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
SEBAGAI PENGETAHUAN PENURUNAN STUNTING DI RT.05 PONDOK CABE
ILIR PAMULANG TANGERANG SELATAN**

OLEH :

Imella Annisah, S.ST, M.Kes

Dian Reflisiani, S.SiT, M.Kes

Arsita Pratiwi, S.ST, M.Tr. Keb

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BHAKTI PERTIWI INDONESIA JAKARTA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Persiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI EKSLUSIF di RT.05 pondok cabe ilir pamulang tangerang selatan
2. Bidang pengabdian : Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul :
 1. Nama lengkap : Imella Annisah, S.ST, M.Kes
 2. Jenis kelamin : Perempuan
 3. Disiplin ilmu : S1 Kebidanan
 4. Alamat : Jalan Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan
5. Telp/fax/email : (021) 7888 4853/ m3il4mei@gmail.com
Anggota 1:
 1. Nama Anggota : Dian Reflisiani, S.SiT, M.Kes
 2. Jenis kelamin : Perempuan
 3. Disiplin ilmu : Profesi Bidan
 4. Alamat : Jalan Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan
 5. Telp/fax/email : (021) 7888 4853/ reflisiani@gmail.com
Anggota 2
 2. Nama Anggota : Arsita Pratiwi , S.ST, M.Tr. Keb
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Disiplin Ilmu : S1 KebidananAlamat : Jalan Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan
4. Lokasi kegiatan:
 - a. Lokasi kegiatan/ mitra I : RW. 04 Pondok Cabe Ilir
Wilayah Mitra (Desa/kec) : Pamulang

Provinsi : Kota Tangerang Selatan
 - b. Jarak PT ke lokasi : ± 5 km
5. Jumlah dana : Rp 6.000.000

Jakarta, July 2023

Mengetahui,

Ketua LPPM STIKes BPI



Anggarani Prihantiningih, M.Kes

Ketua



Imella Annisah, S.ST, M.Kes

Mengesahkan,

Ketua STIKes BPI



Dr. Bdn Hj Ella Nurlelawati, S.SiT, SKM, M.Kes

NIDN : '9990474198

KATA PENGANTAR

Puji syukur Tim Pengabdian Masyarakat ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berjudul “Persiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI EKSLUSIF di RT.05 pondok cabe ilir pamulang tangerang selatan”.

Dalam menyelesaikan laporan ini Tim Pengabdian Masyarakat banyak menerima bantuan sehingga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini diselesaikan dengan baik. Untuk itu Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Bd. Hj. Lilik Susilowati, S.SiT., M.Kes., MARS selaku Ketua Yayasan Bhakti Pertiwi Indonesia
2. Dr. Bd. Hj. Ella Nurlelawati, S.SiT., SKM., M.Kes selaku Ketua STIKes Bhakti Pertiwi
3. Anggarani Prihatiningsih, S.Tr. Keb M.Kes Ketua LPPM STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA
4. seluruh rekan dosen prodi Kebidanan yang telah membantu demi selesainya Pengabdian Kepada Masyarakat.

Demi kesempurnaan laporan ini , penulis dengan senang hati menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Semoga pengabdian ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, July 2023

Tim Pengabmas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
BAB III Rencana Pelaksanaan Kegiatan	8
2.2 Kerangka Pemecahan Masalah	9
2.3 Realisasi Pemecahan Masalah	9
2.4 Khalayak Sasaran	9
2.5 Waktu Dan Tempat Kegiatan.....	10
2.6 Sarana Dan Alat Yang Digunakan	10
2.7 Pihak Yang Terlibat	11
2.8 Kendala Yang Dihadapi	12
BAB IV BIAYA DAN JADWAL	13
4.1 Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat.....	14
4.2 Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat	14
BAB V PENUTUP	15
LAMPIRAN
DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pada analisis data dari *United National Childrens Found* (UNICEF) ada 123 negara yang menunjukkan jika diseluruh dunia sebagian besar bayi pernah disusui dalam kehidupan mereka, dengan cakupan 95% bayi pernah menerima Air susu ibu, tetapi angka ini cukup bermacam-macam antara yang berpenghasilan rendah. Menurut *World Health Organization* (WHO) cakupan pemberian ASI segera setelah bayi lahir di dunia tahun 2013 baru mencapai 52% (WHO, 2014).

Di Indonesia cakupan pemberian ASI eksklusif masih jauh dari target nasional sebesar 80%. Hasil survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan hanya sebesar 37,3% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Banten (2021), cakupan pemberian ASI eksklusif di Propinsi Banten yaitu sebesar 71,17% (Dinas kesehatan propinsi Banten, 2021).

Berdasarkan data profil dinas kesehatan kabupaten Tangerang (2018) didapatkan cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar (41,59%). Di Kabupaten Tangerang pada tahun 2014 sebesar 27% tahun 2015 sebesar 40% tahun 2016 sebesar 50%, tahun 2017 sebesar 58,72% maka pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Tangerang masih jauh di bawah target.

Menurut Yurniati (2015) di kutip dari (Sarah Herlina 2018) Mengatakan pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh pemberian ASI eksklusif pada umur 0–6 bulan pertama kelahiran karena ASI merupakan zat gizi yang paling sempurna untuk bayi karena mengandung antibodi sehingga anak jarang sakit sehingga tidak mengalami penurunan berat badan dan dengan menyusui terjadinya ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi sehingga mempengaruhi perkembangan janin.

Menurut Salfinah dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa ada 75,6 % ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Hal tersebut karena kebanyakan sang ibu yang hanya berpendidikan tamatan SD serta ibu yang berstatus sebagai buruh atau pekerja lepas (Umboh, Wilar and Mantik, 2011).

Berdasarkan beberapa laporan penelitian mengemukakan bahwa yang menjadi penyebab tidak diberikannya ASI eksklusif pada bayi adalah karena ibu sibuk bekerja, pendidikan ibu yang rendah, gencarnya periklanan tentang penggunaan susu formula, ASI yang tidak keluar, adanya persepsi bahwa bayi tanpa diberi makanan tambahan akan menjadi lapar dan pengetahuan ibu tentang ASI yang kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaporkan (Rohani, 2010) Mengemukakan bahwa ibu yang bekerja memiliki risiko kegagalan pemberian ASI eksklusif 10 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

2. RUMUSAN MASALAH

Di Indonesia cakupan pemberian ASI eksklusif masih jauh dari target nasional sebesar 80%. Hasil survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan hanya sebesar 37,3% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Banten (2021), cakupan pemberian ASI

eksklusif di Propinsi Banten yaitu sebesar 71,17% (Dinas kesehatan propinsi Banten, 2021).

Berdasarkan data profil dinas kesehatan kabupaten Tangerang (2018) didapatkan cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar (41,59%). Di Kabupaten Tangerang pada tahun 2014 sebesar 27% tahun 2015 sebesar 40% tahun 2016 sebesar 50%, tahun 2017 sebesar 58,72% maka pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Tangerang masih jauh di bawah target.

Menurut Yurniati (2015) di kutip dari (Sarah Herlina 2018) Mengatakan pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh pemberian ASI eksklusif pada umur 0–6 bulan pertama kelahiran karena ASI merupakan zat gizi yang paling sempurna untuk bayi karena mengandung antibodi sehingga anak jarang sakit sehingga tidak mengalami penurunan berat badan dan dengan menyusui terjadinya ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi sehingga mempengaruhi perkembangan janin.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Persiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Pengetahuan Penurunan Stunting Di Rt.05 Pondok Cabe Ilir Pamulang Tangerang Selatan Tahun 2023”.

3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar Ibu hamil mengetahui Manfaat Pemberian ASI EKSLUSIF sebagai Upaya menurunkan angka Stunting.

4. MANFAAT

1. Manfaat dengan adanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini agar Ibu Hamil Trimester III mengetahui dan mempersiapkan Menjadi Ibu.
2. Adanya peran serta Masyarakat dan keluarga untuk mendukung Ibu dalam memberikan ASI EKSLUSIF .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. ASI EKSKLUSIF

ASI Eksklusif adalah Bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim, selama 6 bulan. (Dr. H. Endang Sutisna, dr., M. Kes., FISPH., FISCM, 2017) dalam Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program ASI Eksklusif.

World Health Organization (WHO) menganjurkan bayi diberikaan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama, dan pemberian ASI dilanjutkan dengan didampingi makanan pendamping ASI (MPASI) selama 2 tahun pertama. Pemerintah Indonesia sendiri telah mencanangkan anjuran WHO sejak tahun 2004 melalui dikeluarkannya kementkes No.450/MENKES/IV/2004 tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Indonesia dan undang- undang (UU) No. 36 pasal 128 tahun 2009 tentang kesehatan (Dapartemen Kesehatan RI, 2012).

Pemberian ASI eksklusif selain bermanfaat bagi bayi juga ibu diantaranya sebagai kontrasepsi alami saat ibu menyusui dan sebelum menstruasi, menjaga kesehatan ibu dengan mengurangi terkena kanker payudara dan membantu ibu untuk menjalin ikatan batin kepada anak. Pemberian ASI dapat mengurangi pengeluaran keluarga karena tidak membeli susu formula yang harganya mahal (Walyani, 2015).

Tujuan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan berperan dalam pencapaian tujuan Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015 (Roesli 2012). Tujuan dari MDGs tersebut adalah:

- a. Membantu mengurangi kemiskinan Jika seluruh bayi yang lahir di Indonesia disusui ASI secara Eksklusif selama 6 bulan akan mengurangi pengeluaran biaya akibat pembelian susu formula.
- b. Membantu mengurangi kelaparan Pemberian ASI Eksklusif membantu mengurangi angka kejadian kurang gizi dan pertumbuhan yang terhenti yang umumnya terjadi sampai usia 2 tahun.
- c. Membantu mengurangi angka kematian anak balita berdasarkan penelitaian WHO (2000) di enam Negara berkembang, resiko kematian bayi antara usia 9-12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui.

Prinsip pemberian ASI

- a. Susui bayi segera dalam 30 – 60 menit setelah lahir.
- b. Semakin sering menyusui semakin banyak ASI keluar, Produksi ASI = Demand on Supplai.
- c. Pemberian makanan dan minuman lain akan mengurangi jumlah ASI.
- d. Ibu dapat menyusui dan mempunyai cukup ASI untuk bayinya. Oleh karena itu perlu mengetahui “cara menyusui” yang benar.

Kendala – kendala pemberian ASI Eksklusif

- a. Kurang dimengertinya konsep dan pentingnya ASI Eksklusif baik bagi para ibu maupun tenaga kesehatan.
- b. Adanya pendapat bahwa dengan pemberian ASI, bentuk payudara akan berubah.

- c. Kurangnya waktu bagi wanita pekerja untuk memberikan ASI secara langsung.
- d. Tidak adanya sarana dan prasarana penunjang untuk pemerah ASI dan tempat penyimpanan ASI di perusahaan tempat ibu bekerja.
- e. Adanya pelanggaran cara – cara promosi tertentu yang dapat menyesatkan para ibu untuk mempercayai bahwa susu formula dan makanan pendamping tersebut sama baiknya dengan ASI.

Manfaat Memberi ASI

Di banding dengan yang lain ASI memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a. Mengandung semua zat gizi dalam susunan dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi.
- b. Tidak memberatkan fungsi saluran pencernaan dan ginjal
- c. Mengandung berbagai zat antibodi sehingga mencegah terjadi infeksi
- d. Tidak mengandung laktoglobulin yang dapat menyebabkan alergi.
- e. Ekonomis dan Praktis. Tersedia setiap waktu pada suhu yang ideal dan dalam keadaan segar serta bebas dari kuman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan ASI Eksklusif

1. Faktor internal

Faktor internal sangat mempengaruhi keberhasilan menyusui paada bayi. Diantaranya adalah kurangnya pengetahuan yang terkait penyusuan. Karena tidak memiliki pengetahuan yang memadai ibu tidak mengerti cara menyusui bayi yang tepat, manfaat ASI, berbagai dampak yang ditemui ibu bila tidak menyusui bayinya.

- a. Sikap
- b. Kondisi Kesehatan
- c. Persepsi
- d. Usia

2. Faktor eksternal Faktor eksternal terkait segala sesuatu yang tidak akan terjadi bila faktor internal dapat dipenuhi oleh ibu. Faktor eksternal yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi adalah :

- a. Pendidikan
- b. Dukungan petugas kesehatan
- c. Dukungan orang terdekat
- d. Promosi susu formula
- e. Budaya
- f. Status pekerjaan.

BAB III

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

1. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Adapun metode pemecahan masalah dalam kegiatan ini disusun secara sistematis dengan tahap ;

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang di lakukan pada tahap persiapan adalah :

- 1) Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- 2) Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian kepada Masyarakat
- 3) Persiapan materi edukasi dan promosi pentingnya pemberian ASI EKSLUSIF.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di wilayah RW.04 PONDOK CABE ILIR KECAMATAN PAMULANG TANGERANG SELATAN.

2. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Adapun pemecahan masalah pentingnya dari kegiatan ini adalah agar Ibu Hamil Trimester III dapat mengetahui dan Mempersiapkan dalam Memberikan ASI EKSLUSIF .

3. SASARAN

Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah Ibu Hamil Trimester III.

4. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Waktu pelayanan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang penyuluhan Persiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Pengetahuan Penurunan Stunting Di Rt.05 Pondok Cabe Ilir Pamulang Tangerang Selatan Tahun 2023”.

5. SARAN DAN ALAT YANG DIGUNAKAN

1. Lembar Informasi/ Leaflet
2. LCD/ Video

6. PIHAK YANG TERLIBAT

Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Ibu Hamil Trimester III dan kader ibu hamil di wilayah RW.04 Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan

7. KENDALA YANG DI HADAPI

Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di dapatkan kendala dalam keterlibatan peran serta ibu hamil, kader dan keterlibatan keluarga dalam memberikan ASI EKSLUSIF.

**BAB IV
BIAYA DAN JADWAL**

1. BIAYA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Tabel. 1
Rencana Anggaran Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat**

NO	KEGIATAN	BIAYA (RP)
1	Honor	Rp. 600.000
2	Survei (Perizinan)	Rp. 3.800.000
3	Foto Copi Materi dan Laporan	Rp. 2.600.000
4	Bahan Habis Pakai dan Souvenir	Rp. 4.000.000
	Total	Rp 11.000.000

2. JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**TABEL 2.
JADWAL RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

NO	KEGIATAN	BULAN					
		Feb	Mar	Aprl	Mei	June	July
1	Pengajuan proposal						
2	Seleksi administrasi proposal						
3	Seminar proposal						
4	Pengumuman proposal yang lulus seleksi						
5	Perbaikan proposal						
6	Penetapan dan penandatanganan Kontrak						
7	Pelaksanaan kegiatan						
8	Pelaksanaan monitoring						
9	Penyelesaian laporan akhir penelitian						
10	Seminar hasil						
11.	Penyelesaian administrasi keuangan						

BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang pemberian ASI EKSLUSIF di RW.04 Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam memberikan ASI EKSLUSIF.
2. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di lakukan dengan metode Ceramah tanya jawab dan demonstrasi.
3. Peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI EKSLUSIF di harapkan dapat meningkatkan kesadaran pada ibu terutama ibu hamil dalam memberikan ASI EKSLUSIF terhadap bayinya.

B. SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat di tindak lanjuti agar ibu hamil dapat mengetahui dan mempersiapkan diri dalam pemberian ASI EKSLUSIF .

DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2012. Pemberian ASI Eksklusif. (<http://peran-bidan-dalampemberian-asi-eksklusifdi-tempat-kerja.html>)

Ade Benih Nirwana.2011. Psikologi Ibu, Bayi dan Anak. Yogyakarta: Nuha Medika.<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/download/1683/1350><https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JIKP/article/view/128/114>

Alimul Hidayat, A, Aziz, (2008), Riset Keperawatan Dan Teknik Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta: CV. Trans Media Info.Kemenkes RI. (2017).

Ambarwati. (2010). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: MitraCendikiaPress

Arikunto. S. (2010). Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan ilmiah. Jakarta :Penerbit Salemba

Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta.

Rineka Cipta.

Carlson, C. 2008. Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta

Guyton, A. C., dan Hall, J.E. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta:EGC

Lampiran

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(PLANING OF ACTION)

Pokok Bahasan	: Persiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI EKSLUSIF di RT.05 pondok cabe ilir pamulang tangerang selatan
Hari/ Tanggal	: Kamis, 27 July 2023
Tempat	:RW.04 Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan
Sasaran	:Ibu Hamil Trimester III , Kader
Waktu	: 90 Menit

1. Tujuan Umum

Memberikan Pemahaman kepada calon Ibu tentang pemberian ASI EKSLUSIF.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penjelasan tentang Persiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI EKSLUSIF di RT.05 pondok cabe ilir pamulang tangerang selatan.

3. Materi

ASI EKSLUSIF

KESIAPAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

4. Metode

Ceramah dan Tanya Jawab

5. Alat Bantu/ Media

- a. Leaflet
- b. Microphone
- c. LCD
- d. Video



STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA

Jl. Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620 Telp. (021) 7888-4853

SURAT TUGAS

Nomor : 038/K/ST/STIKES-BPI/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia :

NAMA : Dr. Bdn.Hj. Ella Nurlelawati, S.SiT., M.Kes
NUP : 9990474198
JABATAN : Ketua STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia

Memberikan tugas kepada saudara :

1. Nama : Imella Annisah, S.ST.,M.Kes
NIDN : 0326058905
Jabatan : Dosen
2. Nama : Arsita Pratiwi, SST, M.Tr.Keb
NIDN : 0314059301
Jabatan : Dosen
3. Nama : Dian Reflisiani, S.SiT.,M.Kes
NIDN : 0217118603
Jabatan : Dosen

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Jam : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : R.W. 04 Pondok Cabe Ilir Pamulang

Demikian surat penugasan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Jakarta, 25 Juli 2023
Ketua STIKES
Bhakti Pertiwi Indonesia



Dr. Bdn.Hj. Ella Nurlelawati, S.SiT., M.Kes

DOKUMENTASI KEGIATAN

